

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Home industry batu bata Setiti muncul pada tahun 1981, tepatnya Dusun Setiti, Desa Muaro Pijoan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Awal mula berdirinya *home industry* pembuatan batu bata Setiti tersebut didirikan oleh seorang Etnis China yang bernama Ceme, bangsal batu bata milik Ceme dikelola oleh Bapak Wagio dan Ibu Toi'mah yang merupakan warga perantauan yang menetap di Dusun Setiti. Usaha batu bata milik Ceme' tersebut mengalami fluktuasi hingga mengalami gulung tikar, di tahun 1986 Bapak Wagio dan Ibu Toi'mah mendirikan *home industry* batu bata hingga batu bata Setiti mengalami kepopuleran, hal tersebut membuat masyarakat-masyarakat sekitar ikut menekuni mendirikan *home industry* batu bata di Setiti ditambah faktor adanya mobilitas penduduk yang membuat penjualan batu bata di Setiti menjadi meningkat.

Dinamika atau perubahan pada *home industry* batu bata Setiti terlihat pada tahun 2004, perubahan tersebut terjadi pada metode atau teknik pencetakan batu bata yang pada awal mulanya menggunakan metode konvensional, yaitu mencetak menggunakan tangan kemudian beralih menggunakan teknologi berbasis mesin pencetak batu bata.

Peralihan tersebut membawa dampak yang positif bagi masyarakat Setiti dan daerah di sekitarnya, terutama di bidang sosial dan ekonomi yaitu dengan menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat sekitar, kemudian terjalinnya hubungan kerja sama antara pemilik *home industry* batu bata dan

masyarakat di sekitarnya yaitu dalam pemanfaatan excavator milik warga untuk pengambilan bahan baku. Selain itu, para pemilik *home industry* batu bata Setiti juga menggandeng masyarakat setempat yang bersedia menjadi penyedia kayu bakar. Situasi ini memicu terjadinya perputaran ekonomi di tingkat lokal, ditandai dengan hadirnya toko sayur yang menjadi tempat langganan *home industry* usaha pembuatan batu bata dalam memenuhi kebutuhan pekerja, serta keberadaan bengkel mesin cetak batu bata yang membantu menunjang operasional usaha pembuatan batu bata Setiti.